

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi mengenai pengetahuan ibu primigravida yang mempengaruhi produksi ASI di Puskesmas Molingkapoto

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu primigravida tentang produksi ASI di Puskesmas Molingkapoto kabupaten Gorontalo Utara dikategorikan baik (n=3; 10%) cukup (n=14; 46,7%) dan kurang (n=13; 43,3%). Ibu yang berpengetahuan baik, semuanya berpendidikan Perguruan Tinggi dan pernah mendapat informasi tentang produksi ASI. Ibu yang berpengetahuan cukup, mayoritas berpendidikan SMA (n=7; 53,8%) dan mayoritas tidak pernah mendapat informasi tentang produksi ASI (n=9; 45%). Ibu yang berpengetahuan kurang, mayoritas berpendidikan SMA (n=6; 46,2%) dan mayoritas tidak pernah mendapat informasi tentang produksi ASI (n=10; 50%). Semua responden tidak pernah mendapat informasi tentang produksi ASI dari perawat.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran terhadap Pendidikan Keperawatan

Dapat menjadi bahan masukan khususnya bagi tenaga pendidik agar lebih menekankan pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI yang dapat menghantar ibu sukses dalam memberikan ASI eksklusif.

5.2.2 Saran terhadap Praktek Keperawatan

Sebagai informasi bagi petugas kesehatan agar dapat membantu ibu primigravida dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan produksi ASI dan dapat juga dijadikan sebagai bahan informasi dalam perbaikan dan pengembangan program pelayanan kesehatan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI. Misalnya, pelayanan kesehatan harus mempunyai ruangan khusus agar ibu-ibu dapat berkonsultasi langsung pada petugas kesehatan seputar ASI, membentuk kelompok pendukung pemberian ASI, serta meningkatkan pengetahuan kader tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI melalui pelatihan sebagai wadah penyalur informasi kepada ibu primigravida.

5.2.3 Saran terhadap Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama seperti hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kelemahan dari hasil penelitian ini terletak pada alat pengumpulan data yang berbentuk pilihan ganda. Walaupun peneliti sudah membuat pilihan “tidak tahu” namun tetap saja ada ibu yang menebak jawaban pertanyaan. Untuk itu, bagi penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara karena dengan wawancara ibu dapat langsung mengatakan hal yang sedang diketahuinya.